



## Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua dengan Hasil Belajar Makharijul Huruf Santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan

Amanda Putri Ramadhan<sup>1\*</sup>, Vevi Sunarti<sup>2</sup>

<sup>1 2</sup> Universitas Negeri Padang

\* e-mail: [amndptrimdhn02@gmail.com](mailto:amndptrimdhn02@gmail.com)

### Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar belajar makharijul huruf santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui 1) Menggambarkan keterlibatan orang tua terhadap proses belajar makharijul huruf santri, 2) Menggambarkan hasil belajar makharijul huruf santri, 3) Menganalisis hubungan antara keterlibatan orang tua dengan hasil belajar makharijul huruf santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh santri MDA Mushola Al-Kautsar yang berjumlah 52 orang. Sampel penelitian ini dipilih melalui teknik *cluster random sampling* dengan jumlah 32 orang. Instrumen penelitian meliputi angket keterlibatan orang tua dan tes hasil belajar makharijul huruf. Analisis data dilakukan menggunakan rumus persentase dan korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan; 1) Keterlibatan orang tua tergolong rendah, 2) Hasil belajar tergolong rendah, dan 3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara keterlibatan orang tua dan hasil belajar makharijul huruf santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan.

**Keywords:** Keterlibatan Orang Tua, Hasil Belajar, Makharijul Huruf, MDA



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi secara optimal. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu formal, nonformal, dan informal. Pendidikan nonformal, seperti Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), berfungsi membentuk generasi Qur'ani yang berakhlak mulia dan memiliki keterampilan keislaman (Nabilah & Hidayah, 2022). Salah satu kompetensi utama di MDA adalah penguasaan makharijul huruf, yakni kemampuan melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan tepat sebagai dasar keterampilan membaca Al-Qur'an.

Salah satu kompetensi inti yang diajarkan di MDA adalah penguasaan makharijul huruf, yaitu kemampuan melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan tepat sesuai kaidah tajwid. Kemampuan ini menjadi pondasi utama dalam keterampilan membaca Al-Qur'an yang benar. Pembelajaran makharijul huruf tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh ranah afektif dan psikomotorik, sehingga keberhasilannya mencerminkan kualitas pendidikan di madrasah.

Hasil belajar, menurut Sudjana (2009), merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran, mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. (Hamalik, 2007) menegaskan bahwa hasil belajar adalah bentuk perubahan menyeluruh pada diri

peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar. Waritsman (2020) menambahkan bahwa hasil belajar menjadi indikator keberhasilan suatu proses pendidikan. Dalam konteks pendidikan agama, hasil belajar makharijul huruf menjadi tolok ukur keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an secara fasih.

Berdasarkan data di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan, dari 52 santri yang mengikuti pembelajaran makharijul huruf, hanya 20 santri (38,46%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 32 santri (61,54%) belum lulus. Fakta ini menunjukkan adanya permasalahan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran tersebut. Salah satu faktor yang diduga kuat memengaruhi rendahnya capaian tersebut adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Keterlibatan orang tua, menurut (Yaumi, 2018), meliputi kehadiran aktif dalam mendampingi belajar anak, memberikan motivasi, menyediakan fasilitas, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Nasution & Suharian (2020) menegaskan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik anak.

Dengan demikian, rendahnya keterlibatan orang tua di MDA Mushola Al-Kautsar menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat menurunkan kualitas hasil belajar santri, khususnya pada pembelajaran makharijul huruf. Untuk meningkatkan capaian tersebut, diperlukan sinergi antara guru, santri, dan orang tua, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif baik di madrasah maupun di rumah. Kolaborasi ini diharapkan mampu meningkatkan penguasaan makharijul huruf sekaligus membentuk karakter santri yang berilmu dan berakhlak mulia.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keterlibatan orang tua dan hasil belajar makharijul huruf santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan. Temuan dari penelitian ini diharapkan menjadi dasar penguatan kemitraan antara madrasah dan keluarga dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an.

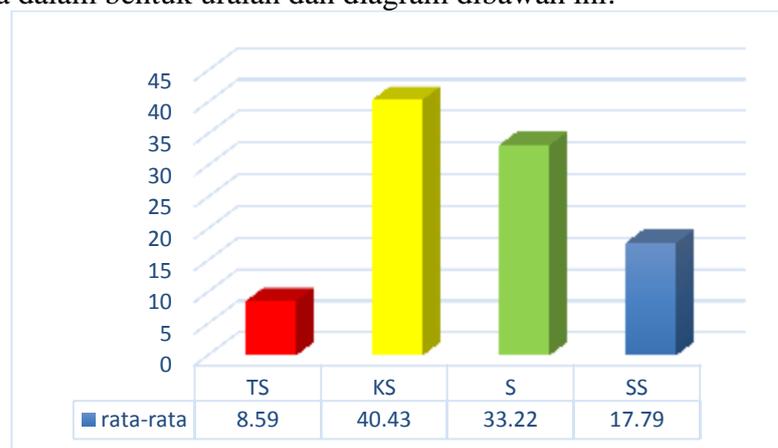
## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh santri MDA Mushola Al-Kautsar yang berjumlah 52 orang. Sampel penelitian ini dipilih melalui teknik *cluster random sampling* dengan jumlah 32 orang. Instrumen penelitian meliputi angket keterlibatan orang tua dan tes hasil belajar makharijul huruf. Analisis data dilakukan menggunakan rumus persentase dan korelasi Pearson Product Moment

## HASIL

### Gambaran Keterlibatan Orang Tua dengan Hasil Belajar Makharijul Huruf Santri Di MDA Musholah Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan

Gambaran keterlibatan orang tua santri Di MDA Musholah Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan dibagikan kepada 32 responden dengan sub variabel yaitu: 1) Ranah Pendidikan, , 2) Ranah Sosial, 3) Ranah Emosional, 4) Ranah Moral. Berikut hasil pengolahan data dari keterlibatan orang tua dalam bentuk uraian dan diagram dibawah ini:



Gambar 1. Rekapitulasi keterlibatan orang tua

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari empat sub variabel yaitu: ranah pendidikan, ranah sosial, ranah emosional, ranah moral. Responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju (TS) rata-rata sebanyak 8,59. Responden yang memilih alternatif jawaban kurang setuju (KS) rata-rata sebanyak 40,43. Responden yang memilih alternatif jawaban setuju (S) yaitu sebanyak 33,22. Responden yang memilih alternatif jawaban sangat setuju (SS) yaitu sebanyak 17,79

Dari data diatas juga terlihat bahwa rekapitulasi keterlibatan orang tua dalam menyokong proses belajar santri khususnya pada mata pelajaran makharijul huruf di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari responden yang memilih alternatif jawaban yaitu kurang setuju (KS) dengan rata-rata 40,43.

### **Gambaran Hasil Belajar Makharijul Huruf Santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan**

Gambaran hasil mata pelajaran makharijul huruf santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan di ungkap melalui rekapitulasi nilai hasil belajar makharijul huruf santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan, diketahui bahwa santri dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran khususnya makharijul huruf di MDA Mushola Al-Kautsar masih tergolong rendah. Dimana dalam hal ini, sebanyak 61,54% santri memiliki nilai dibawah KKM dan sebanyak 38,46% santri memiliki nilai di atas KKM. Untuk memperjelas gambaran hasil belajar makharijul huruf santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan dapat dilihat pada diagram berikut ini:



**Gambar 2. Diagram Gambaran Hasil Belajar**

Berdasarkan temuan yang diperoleh terlihat bahwa masih banyaknya santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan yang tidak tuntas dikarenakan nilai santri yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Maka disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran makharijul huruf santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan tergolong rendah

### **Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua dengan Hasil Belajar Makharijul Huruf Santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan orang tua dengan hasil belajar makharijul huruf santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan. Untuk memperoleh informasi tersebut, kuesioner diberikan kepada santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan yang terdaftar dan mengikuti kegiatan pembelajaran. Jumlah responden dalam sampel adalah 32 orang santri. Data mengenai hubungan antara keterlibatan orang tua dengan hasil belajar makharijul huruf santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan dapat diperoleh setelah penelitian selesai. Hubungan kedua variabel X dan Y diselidiki dalam penelitian ini melalui pemanfaatan rumus Product Moment

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus korelasi product moment sehingga diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0,810. Setelah membandingkan nilai ini dengan  $r$  tabel yang menggunakan ukuran sampel 32 dan Tingkat signifikansi 5% ditentukan bahwa  $r$  hitung lebih

besar dari  $r$  tabel ( $0,810 > 0,349$ ). Hasil perhitungan dikategorikan sangat tinggi, 0,810 berada dalam skala 0,60 hingga 0,80 seperti diilustrasikan pada tabel klasifikasi indeks reliabilitas.

Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan keterlibatan orang tua dengan hasil belajar makharijul huruf santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan menunjukkan korelasi yang signifikan. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua yang baik dan efektif mampu meningkatkan hasil belajar santri, begitupun sebaliknya

## PEMBAHASAN

### **Gambaran Keterlibatan Orang Tua Santri Di MDA Musholah Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan tergolong rendah, ditunjukkan oleh mayoritas responden yang memilih jawaban kurang setuju pada item angket. Keterlibatan orang tua merupakan faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan belajar dan perkembangan kepribadian anak. Menurut Hornby (2000), keterlibatan ini mencakup peran aktif dalam aspek pendidikan, sosial, emosional, dan moral, bukan hanya sebatas pemenuhan kebutuhan fisik. Nasution & Suharian (2020) menegaskan bahwa dukungan orang tua, baik berupa perhatian, motivasi, maupun keterlibatan langsung, berpengaruh signifikan terhadap capaian akademik anak.

Pendidikan keluarga bagian integral dari sistem pendidikan nasional Indonesia, keluarga merupakan lembaga pendidikan non sekolah (Setiawati et al., 2020). Oleh karena itu, hukum yang berlaku untuk pendidikan di Indonesia dapat berguna untuk berkeluarga. Keluarga, khususnya orang tua, merupakan lembaga pertama yang membentuk dasar perkembangan anak Ismaniar (2019). Melalui interaksi awal di rumah, anak belajar nilai-nilai moral, keterampilan sosial, serta pola berpikir yang akan memengaruhi proses belajarnya di kemudian hari. Bentuk keterlibatan orang tua dapat berupa pengawasan terhadap tugas, penyediaan fasilitas belajar, komunikasi dengan guru, hingga dukungan emosional saat anak mengalami kesulitan. Keempat dimensi perkembangan yang dikemukakan Hornby (2000) menunjukkan bahwa keterlibatan ini memiliki kontribusi penting bagi fokus belajar, pembentukan karakter, dan ketahanan mental anak.

Dalam konteks pendidikan keagamaan di Madrasah Diniyah Awaliyah, keterlibatan orang tua memiliki makna yang lebih luas. Pembelajaran makharijul huruf tidak hanya membutuhkan kemampuan kognitif, tetapi juga pembiasaan di rumah. Anak yang memperoleh bimbingan orang tua dalam menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah cenderung lebih cepat menguasai materi dibandingkan anak yang hanya belajar di madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan langsung terhadap keberhasilan pembelajaran berbasis nilai-nilai religius.

Keterlibatan orang tua juga berpengaruh terhadap rasa percaya diri dan motivasi belajar anak. Lingkungan rumah yang harmonis, penuh dukungan, dan memberikan penghargaan atas usaha anak, akan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Namun, tingkat keterlibatan ini sering kali dipengaruhi oleh faktor seperti pendidikan orang tua, kesibukan kerja, dan pemahaman terhadap pentingnya pendidikan agama. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pihak madrasah dan keluarga untuk meningkatkan kesadaran dan peran aktif orang tua dalam mendukung proses belajar anak.

### **Gambaran Hasil Belajar Makharijul Huruf Santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan**

Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Mushola Al-Kautsar, Distrik Koto XI Tarusan, hasil belajar merupakan indikator penting untuk menilai efektivitas proses pendidikan. Hasil belajar dalam kegiatan pendidikan agama seperti makharijul huruf, tajwid, dan pembacaan Al-Qur'an mempertimbangkan karakteristik afektif dan psikomotorik siswa selain pencapaian kognitif mereka. Hasil belajar, menurut Sudjana (2009), adalah keterampilan yang diperoleh siswa selama pengalaman belajar, yang seharusnya menghasilkan perubahan pada pengetahuan, sikap, dan kemampuan mereka. Kesempatan pendidikan di MDA meliputi belajar membaca Al-Qur'an dengan benar, memegang teguh prinsip-prinsip Islam, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama.

Oemar Hamalik (2010) menegaskan bahwa hasil belajar mencakup perubahan perilaku secara menyeluruh dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di MDA Mushola Al-Kautsar, perubahan ini tampak pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang tepat, peningkatan sikap hormat kepada guru, serta penerapan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Namun, data nilai rapor semester genap tahun pelajaran 2025 menunjukkan sebagian besar santri masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, di mana hanya 38,46% yang lulus dan 61,54% tidak lulus. Kondisi ini mengindikasikan adanya hambatan dalam pembelajaran yang memerlukan perhatian serius.

Menurut Sudjana (dalam Maiyastri, Solfema & Ismaniar 2019;187) menambahkan bahwa, hasil belajar yakni semua tingkah laku yang diperoleh warga belajar sebagai hasil dari proses belajar mengajar di kelas dan luar kelas, baik yang bersifat kognitif, afektif, psikomotorik, disengaja maupun tidak disengaja. Hasil belajar adalah nilai dicapai oleh seorang warga belajar yang menggambarkan peroleh atau perubahan keterampilan, sikap, dan pengetahuan Trigunawan & Solfema (2021).

(Slameto, 2010) mengelompokkan faktor eksternal ini ke dalam dua kategori utama, yakni faktor sosial dan non-sosial. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar santri meliputi motivasi belajar, kemampuan pedagogis guru, ketersediaan sarana belajar, serta dukungan keluarga. Keterlibatan orang tua menjadi faktor krusial, karena pendampingan, pemberian motivasi, berkontribusi langsung pada peningkatan pemahaman materi. Selain itu, strategi pembelajaran guru juga memegang peranan penting. Pendekatan yang interaktif dan relevan dengan kehidupan santri dapat meningkatkan partisipasi dan minat belajar, sementara evaluasi yang rutin membantu guru mengidentifikasi kendala pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil belajar santri di MDA Mushola Al-Kautsar mencerminkan kualitas proses pendidikan yang berlangsung. Capaian yang belum optimal menandakan perlunya sinergi antara guru, santri, dan orang tua untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan santri secara utuh. Evaluasi yang berkelanjutan dan berorientasi pada perubahan sikap serta perilaku, selain capaian akademik, diharapkan dapat menghasilkan generasi muda Islam yang berilmu, berakhlak, dan bertanggung jawab.

### **Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Hasil Belajar Makharijul Huruf Santri di MDA Mushola Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan**

Keterlibatan orang tua merupakan faktor eksternal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan anak. Peran ini tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga dukungan emosional, bimbingan moral, pengawasan belajar, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran di rumah. Menurut penelitian dilakukan Maulani & Bartin (2021), menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak mampu mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua memenuhi kebutuhan belajar anak, menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi belajar, dan memberikan bimbingan belajar secara tidak langsung mendorong anak untuk semangat dan antusias dalam belajar sehingga anak berminat dalam belajarnya dan memudahkan anak untuk mendapat hasil belajar dengan maksimal. Sejalan dengan pendapat Yaumi (2018), semakin tinggi keterlibatan orang tua, semakin besar peluang anak untuk meraih hasil belajar yang optimal. Dalam konteks MDA Mushola Al-Kautsar, keterlibatan tersebut sangat relevan untuk mendukung penguasaan makharijul huruf, yang menjadi dasar kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar.

Penguasaan makharijul huruf membutuhkan pembiasaan dan pendampingan yang berkelanjutan. Anak yang mendapat bimbingan orang tua dalam mengulang pelajaran dan melafalkan huruf hijaiyah cenderung lebih cepat memahami materi dibandingkan yang hanya mengandalkan pembelajaran di madrasah. Bentuk keterlibatan dapat dilihat dari dimensi dukungan emosional, akademik, dan pengawasan. Orang tua yang memberikan teladan membaca Al-Qur'an, mengingatkan waktu belajar, serta memberi apresiasi atas kemajuan anak, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi anak untuk berprestasi.

MDA Mushola Al-Kautsar telah berupaya mendorong keterlibatan orang tua melalui pertemuan wali santri, pelatihan parenting islami, dan laporan perkembangan belajar. Meski demikian, tantangan masih ada, seperti kesenjangan pemahaman peran antara guru dan orang tua, serta persepsi bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab guru semata. Untuk mengatasinya, diperlukan komunikasi yang intensif dan program kolaboratif, seperti kegiatan belajar bersama di rumah yang dilaporkan kepada guru, atau pembentukan komunitas wali santri sebagai forum berbagi pengalaman pendampingan belajar anak.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan yang diperoleh individu setelah mengalami proses pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2020), hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang tercapai sebagai hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Sardiman (dalam Ernawati dan Tjalla 2012), bahwa hasil belajar yang optimal banyak dipengaruhi oleh berbagai komponen belajar mengajar, diantaranya adalah hubungan keterlibatan orang tua.

Berdasarkan temuan penelitian, keterlibatan orang tua terbukti memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar makharijul huruf santri di MDA Mushola Al-Kautsar. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran, baik secara akademik maupun spiritual, sangat dipengaruhi oleh sinergi antara guru, madrasah, dan keluarga. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua harus diposisikan sebagai bagian integral dari proses pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, berkelanjutan, dan holistik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua dengan Hasil Belajar Makharijul Huruf Santri Di MDA Musholah Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan dapat disimpulkan bahwa: (1) Gambaran keterlibatan orang tua di MDA Musholah Al-Kautsar dikategorikan kurang baik, (2) Gambaran hasil belajar mata pelajaran makharijul huruf Santri di MDA Musholah Al-Kautsar dikatakan rendah, dan (3) Terdapat hubungan yang signifikan mengenai keterlibatan orang tua dengan hasil belajar makharijul huruf Santri di MDA Musholah Al-Kautsar Kecamatan Koto XI Tarusan. Hal ini dilihat dari rhitung lebih besar dari pada rtabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, S., & Wisroni, W. (2023). The Relationship Between Parental Involvement and Learning Outcomes of Class VII Students at SMP Negeri 3 Padang. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 459-468.
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Hornby, G. (2011). *Parental Involvement in Childhood Education*. Springer.
- Indonesia, Pemerintah Republik. 2003. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003." *Pemerintah Republik Indoensia*.
- Irmawita, I. (2014). Penataan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai Sarana Pembelajaran Warga Belajar Pendidikan Nonfomal. *PEDAGOGI : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIV(2), 72-81.
- Ismaniar. (2019). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Stimulasi Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Pendekatan Environmental. *ETech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1-8.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>

- Maulani, N. H., & Bartin, T. (2021). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran dari Rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 333–341.
- Nabilah, & Hidayah, S. (2022). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Dalam Membaca Al- Qur'an. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(9), 1913–1918. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i9.2827>
- Nasution, I., & Suharian, S. (2020). Peran Orang Tua Terhadap Anak Dalam Program Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19. *Visipena*, 11(2), 266–280. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i2.1154>
- Setiawati, S., Syuraini, S., & Ismaniar, I. (2020). Model Pendidikan Keluarga dalam Pengembangan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini. Padang: *Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*.
- Slameto, B. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jakarta: Rineka Cipta*, 182.
- Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Trigunawan, I. & Solfema. (2021). Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Primadona Desa Cimparuh Kota Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 342–346.
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian*, 2(1). <https://doi.org/10.56630/jti.v2i1.91>
- Yaumi, M. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Prenada Media.